

ABSTRAK

Anwar, Winda. 2022. *Analisis Keterampilan Metakognitif Siswa Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Lady Agustina, M.Pd. (2) Hana Puspita Eka Firdaus, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Keterampilan Metakognitif Siswa, Kemampuan Pemecahan Masalah

Latar belakang penelitian ini diantaranya adalah karena keterampilan metakognitif merupakan kesadaran dalam berpikir tentang apa yang diketahui dan bagaimana cara menerapkan konsep matematika dalam memecahkan masalah. Komponen keterampilan metakognitif yaitu perencanaan, pemantauan dan penilaian. Pada penelitian ini dilakukan analisis keterampilan metakognitif siswa ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah pada materi lingkaran. Tahapan pemecahan masalah yang digunakan yaitu menggunakan tahapan Dewey.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan metakognitif siswa ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi, sedang, dan rendah pada materi lingkaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan metakognitif siswa ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas VIII B SMPN 2 Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Narasumber penelitian adalah guru matematika, dan 6 siswa yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, keenam subjek memiliki keterampilan metakognitif yang berbeda-beda dalam memecahkan masalah dengan kategori kemampuan siswa tinggi, sedang dan rendah. Kategori tersebut menunjukkan (1) siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah matematika yang sangat baik dan mampu memenuhi 3 komponen keterampilan metakognitif. (2) siswa yang memiliki kemampuan sedang dalam pemecahan masalah matematika yang baik dan mampu memenuhi 2 komponen keterampilan metakognitif. (3) siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam pemecahan masalah matematika kurang mampu dan mampu memenuhi 1 komponen keterampilan metakognitif.